

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 1	EDISI April 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA
BIMBINGAN DAN KONSELING
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

- Pelindung** : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
: Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
- Penanggung Jawab** : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editor

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Associate Editor

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Editorial Board

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember Jawa Timur
Drs. Wayan Tamba, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reviwer

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram NTB
Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati Bali
Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram NTB
Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur
Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara
Dita Kurnia Sari, M.Pd UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur
Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa Bali
Ari Khusumadewi, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd	Univ. Mathla'ul Anwar Banten
Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd	Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
Ginangjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan
Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Wiryo Nuryono, Elisabeth Christiana, dan Budi Purwoko

Pendekatan Konseling Keluarga untuk Mengurangi Adiksi Game Online .. 1853 - 1861

Ahmad Syarofudin

Implementasi Konseling Krisis untuk Mengatasi Trauma Korban Bullying di Sekolah Menengah Atas 1862 – 1868

Kiki Saputra dan Irman

Peran Guru BK/Konselor dalam Pembentukan Agen Anti Bullying di Sekolah 1869 – 1877

Siti Fauziah dan Netrawati

Perbedaan Perilaku Altruisme pada Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin di MTsN 6 Kota Padang 1878 – 1886

Mustakim dan Nurul Hidayati Mustakimah

Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini dengan Metode Bernyanyi di TK Yazida NW Tangar 1887 – 1896

Muhamad Hamdi

Penerapan Metode Karya Wisata dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 14 Cakranegara 1897 – 1906

Eneng Garnika dan Baiq Rohiyatun

Implementasi Manajemen Emosi Pada Ibu dengan Anak Gangguan Speech Delay 1907 - 1917

Ahmad Zainul Irfan dan M Najamuddin

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Penggunaan Media Kolase pada Anak Kelompok A di PAUD Matahari Goak Daye Desa Aik Bukaq 1918 - 1924

Ni Kadek Sri Artini

Penggunaan Papan Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I pada Semester I di SDN 14 Cakranegara 1925 - 1932

Hariadi Ahmad

Hubungan Etika Pergaulan dengan Konsep Diri Siswa SMA di Kabupaten Sumbawa Barat 1933 - 1945

Aluh Hartati

Pengaruh Teknik Konseling Behavioristik terhadap Perilaku Menunda Tugas Siswa MTS Lombok Tengah 1946 - 1952

Ni Made Sulastri dan Farida Herna Astuti

Pengaruh Teknik Shaping terhadap Sikap Konformitas pada Siswa 1953 - 1959

Muhammad Iqbal, Lu'luin Najwa dan Hasnun Muda Hasan

Analisis Kualitas Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Didik pada TK PGRI Arrahmah Subahnala Batukliang 1960 - 1967

Tri Putri Amelia S, Marsal Yunas Muliadi Hasibuan, dan Dasril

HISBAH: Model Konseling Islam Klasik Dalam Implementasi di Sekolah untuk Mengatasi Krisis Spiritual 1968 - 1977

Tasya Nabilah Mutiara, dan Netrawati

Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-Laki dan Perempuan di SMAN 16 Padang 1978 - 1986

Tri Putri Amelia S dan Silvianetri

Konseling Kelompok dengan Teknik Cognitive Restructuring untuk Mereduksi Keterlambatan Peserta Didik 1987 - 1995

Siswati

Penggunaan Metode Demontrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I B SDN 33 Mataram 1996 - 2004

Supriadi

Penggunaan Model Resiprokal dalam Kelompok Belajar sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Penjasorkes Semester I Siswa Kelas V SD Negeri 40 Ampenan 2005 – 2013

Ni Ketut Alit Suarti dan Deni Kurniawan

Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Sikap Rendah Diri pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Gunungsari 2014 – 2024

Menik Aryani

Implementasi Administrasi Tata Usaha dalam Bidang Keuangan Pembiayaan Pendidikan di SMAN 1 Bayan 2025 – 2031

ANALISIS KUALITAS STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK DIDIK PADA TK PGRI ARRAHMAH SUBAHNALA BATUKLIANG

Oleh:

Muhammad Iqbal, Lu'luin Najwa, Hasnun Muda Hasan

Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat Indonesia

Email: muhammadiqbal@undikma.ac.id; luluinnajwa@undikma.ac.id dan

hasnunhasan@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas stimulasi aspek agama dan moral, kualitas stimulasi aspek fisik motorik, kualitas stimulasi aspek kognitif, kualitas stimulasi aspek bahasa, kualitas stimulasi aspek sosial emosional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian Stimulasi nilai agama dan moral yaitu menanamkan anak-anak agar menyembah Allah, dan mengenalkan makhluk ciptaan Allah, Stimulasi fisik motorik melipat kertas, Stimulasi aspek kognitif mempresentasikan berbagai benda dalam bentuk karya, stimulasi aspek sosial emosional seperti membiasakan anak untuk antri, kegiatan pramenulis dengan berbagai alat tulis dan bahan sesuai dengan tingkat usia melalui bermain.

Kata Kunci : *Stimulasi Tumbuh Kembang Anak, PAUD*

PENDAHULUAN

Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan agama atau religius (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasardasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya (Mansur, 2011).

Proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (*Curiosity*)

secara optimal (Semiawan, 2007:19). Montessori dalam (Hainstock, 1999:12) menyatakan bahwa pada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (*The Golden Years*) yang merupakan masa di mana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, anak telah siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, gerak-motorik, dan sosio emosional pada anak usia dini. Keterampilan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Yuliani Nurani,2011:21-22).

Berdasarkan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak

sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 14). Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dapat dilakukan dalam bentuk formal, nonformal dan informal. Setiap bentuk penyelenggaraan memiliki kekhasan tersendiri. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini pada jalur formal adalah Taman Kanak-kanak (TK) atau RA dan lembaga sejenis. Penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur nonformal diselenggarakan oleh masyarakat atas kebutuhan dari masyarakat sendiri, khususnya bagi anak-anak yang dengan keterbatasannya tidak terlayani di pendidikan formal (TK dan RA). Pendidikan di jalur informal dilakukan oleh keluarga atau lingkungan. Pendidikan informal bertujuan memberikan keyakinan agama, menanamkan nilai budaya, nilai moral, etika dan kepribadian, estetika serta meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Yuliani Nurani, 2011:21-22).

Tumbuh kembang anak usia dini merupakan proses alami yang terjadi dalam kehidupan manusia, dimulai sejak dalam kandungan sampai akhir hayat. Pertumbuhan lebih menitikberatkan pada perubahan fisik yang bersifat kuantitatif, sedangkan perkembangan yang bersifat kualitatif berarti serangkaian perubahan progresif sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman (Mansur, 2011:17) Usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar

pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama (Mansur, 2011:18). Agar si buah hati dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat dan cerdas, maka orangtua setidaknya harus memenuhi kebutuhan-kebutuhan si anak. Kebutuhan dasar anak adalah perlindungan dan kasih sayang, makanan, perumahan dan sandang, udara segar dan cukup cahaya matahari, bermain dan istirahat, pencegahan penyakit dan kecelakaan, latihan ketrampilan dan kebiasaan yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Pengertian Stimulasi Depkes RI (Azizah, 2012:15) Stimulasi adalah kegiatan dalam merangsang kemampuan dasar anak usia 0-6 tahun agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa stimulasi perkembangan anak ialah kegiatan merangsang yang dilakukan orang tua sejak anak baru lahir (bahkan sejak anak masih berada dalam kandungan) yang dilakukan setiap hari dalam rangka untuk merangsang keseluruhan sistem indra (pendengaran, penglihatan, perabaan, pembauan, pengecap) serta di masa pra sekolah dan usia sekolah anak diberikan stimulasi sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka untuk mengembangkan kemampuan dasar yang dimiliki anak secara optimal agar sesuai dengan aspek pertumbuhan dan perkembangan yang meliputi perkembangan motorik halus, motorik kasar, bahasa dan kemampuan sosial.

KAJIAN PUSTAKA

Stimulasi aspek nilai agama dan moral, hasil pengamatan tentang kegiatan yang dilakukan pendidik dalam menanamkan nilai agama dan moral. Indikator kegiatannya: menanamkan nilai-nilai keagamaan/keimanan, pendidik mengenalkan makhluk ciptaan tuhan, memberikan contoh perilaku baik sesuai

dengan nilai agama terhadap manusia sebagai ciptaan tuhan TME. Pendidik menstimulasi anak untuk dapat mengucapkan do'a sesuai dengan agamanya, pendidik menstimulasi anak untuk mengucapkan salam/membalas salam kepada teman/pendidik/orang tua/orang lain, pendidik menstimulasi anak untuk dapat menirukan praktik ibadah sesuai agamanya, pendidik mengenalkan tempat ibadah sesuai agama anak, pendidik membiasakan anak untuk bersikap jujur, pendidik menstimulasi anak untuk menolong orang lain.

Stimulasi aspek fisik motorik, hasil pengamatan tentang kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan aspek fisik motorik anak. Indikator kegiatan: berjalan, berlari, melompat, meloncat, meluncur, dan skiping. Memutar, mengocok, melingkar, melambungkan. Melempar, menangkap, menendang, memukul. Memindahkan benda dari tangan satu ke tangan lainnya, mencoret, menggambar, melukis, menyusun balok/puzzle. Meremas/membentuk/menggunting/merobek. Menggunakan alat tulis, mencuci tangan dengan air mengalir menggunakan sabun, Stimulasi aspek kognitif hasil pengamatan tentang kegiatan dalam mengembangkan aspek kognitif anak .

Indikatornya kegiatan: memahami persamaan, memahami perbedaan, memahami konsep menghubungkan, mengklasifikasi berdasarkan bentuk, ukuran dan warna, memahami konsep sebab akibat, mengenal konsep bilangan dan huruf, Stimulasi aspek bahasa hasil pengamatan tentang kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan aspek fisik motorik anak Indikator kegiatannya : bertanya/menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, bercerita, menceritakan kembali yang diketahui,

mengekspresikan perasaan/ide keinginan dalam bentuk coretan/tulisan.

Stimulasi aspek sosial emosional hasil pengamatan tentang kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak. Indikator kegiatannya : kebiasaan antri, disiplin, kegiatan pra melukis dengan berbagai alat dan bahan sesuai dengan tingkat usia melalui bermain, peduli teman/lingkungan, tolong menolong, bekerja sama, main bergantian, bendera negara, Garuda Pancasila, lagu kebangsaan, presiden RI, Bahasa daerah, lagu-lagu daerah, tarian daerah, pakaian adat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (Eri barlian, 2016). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif yang digunakan peneliti berupa penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami permasalahan tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Secara sederhana penelitian kualitatif bertujuan menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Winarni, 2018: 146). Sugiyono juga memaparkan, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. (2016: 9).

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang dijadikan pusat penelitian guna mendapat data selengkap mungkin.

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah TK PGRI ARAHMAN Subahnala, Berlamat, Kecamatan Batukliang, Desa Peresak, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. TK PGRI ARAHMAN dianggap salah satu TK terfavorit di Lombok Tengah khususnya di desa Peresak. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu selesai. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai telah dianalisis dan ternyata belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Dengan langkah-langkah analisis data *Data Collection, Conclusion Drawing/Verivication,*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perkembangan nilai agama dan moral adalah kemampuan anak untuk bersikap dan bertingkah laku. Islam telah mengajarkan nilai-nilai positif yang bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Hal ini menyebabkan perlunya perkembangan pembelajaran terkait nilai moral dan agama. Penjabaran kompetensi pendidikan moral dan agama, sebagaimana dijabarkan oleh kurikulum pendidikan anak usia dini menunjukkan bahwa pendidikan moral dan nilai agama ditanamkan tidak hanya dalam kegiatan ibadah agama yang sifatnya rutinitas tetapi melalui secara luas dalam berbagai aktifitas anak dalam kehidupan sehari-hari, mencakup bagaimana penanaman kasih sayang dengan sesama, tanggung jawab sopan santun, kebersihan dan kerapian dan ketertiban dalam aturan.

Adapun aspek perkembangan anak usia dini terdiri dari beberapa aspek. Pertama perkembangan moral, dan agama, pada aspek perkembangan moral

anak usia 5-6 tahun memiliki beberapa indikator pencapaian perkembangan yaitu mengenal agama yang dianut, meniru gerakan ibadah dengan urutan yang benar, mengucapkan salam dan menjawab salam. Kedua, perkembangan fisik motorik. Perkembangan fisik motorik terbagi atas tiga yaitu motorik kasar, motorik halus, dan kesehatan dan perilaku keselamatan. Ketiga aspek perkembangan kognitif memiliki tiga bagian yaitu belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis, dan berfikir simbolik. Keempat, aspek perkembangan aspek perkembangan bahasa memiliki dua bagian yaitu memahami bahasa dan mengungkapkan bahasa. Kelima, perkembangan sosial emosional. Terbagi atas tiga yaitu kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khadijah dkk, 2022). Dengan judul “Analisa Deteksi Dini Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah”

Demikian juga dengan hasil penelitian di TK PGRI ARAHMAH SUBAHNALA. Pendidik sudah optimal menanamkan nilai-nilai keagamaan seperti: mengenal rukun iman, mengenal rukun islam, belajar menghafal nama-nama malaikat, nama nabi dan rosul. Pendidik memperkenalkan makhluk ciptaan tuhan seperti : mengenal nama hari-hari belajar menghafal nama-nama bulan nasional dan hijriah, belajar membedakan mana hewan buas dan tidak buas. Pendidik memberikan contoh perilaku yang baik terhadap makhluk ciptaan tuhan antara lain: saling menyayangi teman, tidak membedakan teman, belajar saling berbagi dengan teman. Pendidik membiaskan anak untuk bersikap jujur antara lain: Ketika menemukan barang teman yang jatuh harus dikembalikan, Bersikap jujur ketika diberikan amanah uang saku untuk menabung ke ibu gurunya. Pendidik menstimulasi anak untuk menolong orang

lain. Seperti: ketika temannya jatuh anak langsung memberikan pertolongan.

Teknik asesmen yang diterapkan di TK Khadijah Al-Muayyasa Sampang adalah observasi atau pengamatan, skala capaian perkembangan harian anak (Checklist), dan hasil karya. Penerapan teknik observasi (pengamatan) biasanya guru melakukan pengamatan disaat proses pembelajaran seperti ketika anak menyebutkan angka 1-10, mampu menalar/menghubungkan kegiatan belajar. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Faizzatul Hasanah, Qorrotul Uyun 2019) dengan judul “Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Kasus TK Khadijah Al-Muayyada Sampang)”.

Demikian juga dengan hasil penelitian di TK PGRI ARRAHMAH SUBAHNALA pendidik sudah optimal menanamkan stimulasi fisik motorik seperti : berjalan, berlari, melompat, dan melompat adapun kegiatan yang dilakukan anak sebelum masuk kelas anak didik dibariskan dengan rapih, untuk mengikuti senam ceria. Mencoret/menggambar/melukis seperti : mengenal hewan peliharaan, dengan menggunakan hewan peliharaan, dengan menggunakan benda yang akan digambar dibuku masing-masing anak didik lalu diwarnai dengan kreatifitas anak didik masing-masing. Menggambar buah-buahan dan hewan dengan memakai benda untuk dijablkan agar memudahkan anak dalam berkreasi. Mencuci tangan dengan air mengalir menggunakan sabun, menggosok gigi dan memotong kuku, menaruh sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan setelah bermain. Menstimulasi anak agar bisa mengidentifikasi masalah yang dihadapi seperti ketika berselisih dengan teman kelas, diajarkan untuk saling memaafkan. memberikan penghargaan kepada anak apabila masalah sudah dipecahkan dengan memberikan bintang sebagai bentuk apresiasi kepada anak didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat guru menerapkan permainan yang menarik untuk mengembangkan kognitif anak di TK Islam Ibnu Qoyyim tersebut. Dengan menggunakan beberapa yang lain dan di implementasikan kepada pembelajaran tersebut. Kognitif anak dikembangkan dengan beberapa permainan dan metode. Perkembangan kognitif anak disekolah tersebut, rata-rata sudah berkembang, seperti yang sudah dilampirkan berikut ini : mendengarkan bunyi, mendengarkan nyanyian, mengikuti perintah, mendengarkan cerita, membayangkan ukuran benda, membedakan sifat benda, mewarnai sederhana, menyusun dan menggabungkan, mengurutkan bilangan, dan meniru. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Fama Gustina 2020). Dengan judul “Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Ibnu Medan Selayang”.

Demikian juga dengan hasil penelitian di TK PGRI ARRAMAH SUBAHNALA pendidik sudah optimal menanamkan stimulasi aspek kognitif. Seperti, memahami perbedaan warna pada buah-buahan, untuk memberikan pengenalan terhadap warna-warna. Mengenal konsep bilangan dan huruf, mempresentasikan berbagai benda dalam bentuk karya seperti belajar geometri dengan menggunakan benda. Mempersentasikan berbagai imajinasinya dalam bentuk karya seperti menggambar binatang, dan benda.

Pentingnya kemampuan kognitif bahasa pada presepsi guru terlihat ketika guru mendorong anak agar memiliki minat dalam literasi/berhitung dan memori seperti anak distimulasi untuk tertarik mengikuti permainan berhitung, membaca dan lain-lainnya. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Syifa Rohmati Mashfalah dkk 2019). Dengan judul “Presepsi Guru Taman Kanak-

Kanak Terhadap Kemampuan Kesiapan Anak”.

Demikian juga dengan hasil penelitian di TK PGRI ARRAHMAH SUBAHNALA pendidik sudah optimal menanamkan stimulasi aspek bahasa seperti : bertanya atau menjawab pertanyaan ketika guru menanyakan makanan hewan, dan tumbuhan anak-anak merespon dengan baik, bercerita kembali/menceritakan kembali yang diketahui anak artinya anak-anak ditanya lagi tema belajar yang sudah guru ajarkan ketika mereka masuk sekolah. Dan mengekspresikan perasaan/ide/keinginan dalam bentuk coretan/tulisan. Seperti anak disuru menggambar.

Kegiatan stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) merupakan program yang dilakukan secara terkoordinasi dan menyeluruh dengan membentuk kemitraan antara keluarga, masyarakat dan tenaga ahli (sosial, pendidikan dan kesehatan) demi tercapainya tumbuh kembang anak dan kesiapannya pada tingkat pendidikan formal. Tidak hanya meningkatkan gizi dan kesehatan anak, tetapi emosional, mental, sosial dan kemandirian anak. SDIDTK dilaksanakan di tempat pelayanan kesehatan swasta maupun pemerintah tidak hanya di fasilitas pelayanan kesehatan tetapi juga di fasilitas di luar sekolah seperti (TPA) taman pengasuhan anak dan sarana pendidikan (PAUD dan TK). SDIDTK tidak dilakukan oleh pengasuh TPA, pendidik PAUD dan atau guru TK, melainkan petugas kesehatan dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif sebagai upaya kesehatan perorangan tingkat pertama (Mosjo dan Sudirman, 2021).

Demikian juga dengan hasil penelitian di tk PGRI arrahmah subhanala pendidik sudah optimal menanamkan stimulasi aspek sosial kepada anak seperti : kebiasaan antri ketika anak hendak masuk kelas untuk memulai proses

belajar, anak diajarkan untuk disiplin dalam segala hal misalkan tidak mengobrol saat jam pelajaran berlangsung. Anak diajarkan untuk peduli teman/lingkungan seperti anak diajarkan untuk saling berbagi makanan atau jajan. di ajarkan lagu kebangsaan/nasional, lagu daerah dll.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah dijelaskan, maka Penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Stimulasi Aspek Nilai Agama dan Moral sudah berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Mengenal rukun iman, b) mengenal rukun islam, c) belajar menghafal nama-nama Malaikat dan Rosul, d) mengenal nama Nabi dan Rosul.

Stimulasi Aspek Fisik Motorik sudah berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan antara lain: sebelum masuk kelas anak didik dibariskan dengan rapih, untuk mengikuti senam ceria, b) mengenal hewan peliharaan dengan menggunakan benda yang akan digambar dibuku masing-masing. Anak didik lalu mewarnai dengan kreatifitas masing-masing, c) menggambar buah-buahan dan hewan dengan memakai benda untuk dijiblak agar memudahkan anak didik dalam berkreasi, d) anak didik diajarkan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, e) memotong kuku setiap hari sabtu. Anak didik ditugaskan memotong kuku, menggosok gigi, dan merapikan rambut, f) membersihkan halaman sekolah dengan cara memunggut sampah disekitar dengan bergotong royong, g) ketika berselisih dengan teman kelas, anak diajarkan untuk mengalah salah-satu dan saling memaafkan.

Stimulasi Aspek Kognitif sudah berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Dipisahkan tempat duduk laki-laki dan perempuan, karena biasanya anak laki-laki nakal, b) belajar tentang membedakan warna pada buah-

buahan untuk memberikan pengenalan terhadap warna-warna, c) belajar berhitung/menjumlahkan, d) belajar huruf abjad.

Stimulasi Aspek Bahasa sudah berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Anak-anak menjawab ketika ditanya nama hewan, b) anak-anak menjawab nama-nama tumbuhan seperti bunga dan sayuran, c) anak-anak ditanya lagi tema yang diajarkan ketika masuk kelas.

Stimulasi Aspek Sosial Emosional sudah berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Sebelum masuk kelas mereka diajarkan untuk berbaris, b) tidak berbicara, tidak mengobrol saat jam pelajaran, c) anak-anak diajarkan untuk saling berbagi makanan atau jajan, d) ketika anak jatuh saat bermain didalam kelas diajarkan untuk menolong, e) diajarkan warna bendera merah putih, f) diajarkan pancasila dan ditanya satu persatu, g) diajarkan bernyanyi, h) guru menanyakan nama presiden dan wakil presiden, i) diajarkan bahasa daerah (Sasak), j) diajarkan tarian Aceh, k) pakaian Adat Sasak.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut: Diharapkan kepada kepala sekolah TK PGRI ARRAHMAH SUBAHNALA untuk dapat terus meningkatkan aspek-aspek stimulasi nilai agama dan moral, fisik motorik, aspek bahasa, kognitif, dan sosial emosional agar anak-anak ada kesiapan dan bekal saat memasuki sekolah dasar. Kepada Guru TK PGRI ARRAHMAH SUBAHNALA supaya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah, dan saling berinteraksi untuk membangun sekolah yang bermutu. Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna, bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan dan mengembangkan lebih dalam lagi data penelitian tentang Analisis Kualitas

Stimulasi Tumbuh Kembang Siswa di TK PGRI Arrahmah Subahnala.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrani. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika; (2017).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moelang, lexy j. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta.
- Moelong, Lexy J. 2010. *Meodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda.
- Moeslichaton (2007). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeslichaton. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Najwa Lu'luin, Iqbal M, Garnika Eneng. (2022). *Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*. Volume 10, No 1, 2022.
- Setiawandari. 2016. *Analisis Pelaksanaan Stimulasi Dan Deteksi Dini*

Tumbuh Kembang Anak Oleh Kader Posyandu (Studi Pada Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Menanggal Surabaya). Embrio, Jurnal Kebidanan (online), Vol VII (<https://www.researchgate.net/publication/344781043>, diakses pada maret 2022).

Suyadi. 2015. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.

Wika niati. 2009. *Peran Guru Paud Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak*.

Wisjnu Martani. 2006. *Metode Stimulasi dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini*. *Jurnal psikologi (online)*. volume 39, no. 1, juni 2012: 112 – 120. Diakses pada mart 2022.

Yeni Rachmawati & Euis Kurniati. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak UsiaTaman Kanak Kanak*. Jakarta:



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 1	EDISI April 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

